

Penerapan Etika Profesi Kepegawaian di PT Astra International TBK dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan

Mada Nafas Ramadhani¹, Noval Syaifull Aura Alresta², Raihan Perdana Putra³,
Fachry Satrio Pringgowidigdo⁴, Fikri Zakaria Wedatama⁵

¹⁻⁵Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat Universitas : Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo

E-mail Seluruh Penulis: C100230426@student.ums.ac.id, C100230429@student.ums.ac.id,
C100230439@student.ums.ac.id, C100230446@student.ums.ac.id, C100230478@student.ums.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan etika profesi kepegawaian di PT Astra International Tbk serta pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja karyawan. Etika profesi merupakan seperangkat nilai, norma, dan standar perilaku yang menjadi pedoman bagi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui studi literatur dan analisis berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika profesi kepegawaian yang baik, seperti integritas, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama, dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja karyawan. Selain itu, penerapan etika profesi yang konsisten juga mampu meningkatkan loyalitas, motivasi kerja, dan kepercayaan antara perusahaan dan karyawan. Dengan demikian, etika profesi kepegawaian memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan meningkatkan daya saing organisasi.

Kata Kunci: Etika Profesi, Kepegawaian, Kinerja Karyawan, Profesionalisme, PT Astra International Tbk.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of professional employment ethics at PT Astra International Tbk and its impact on improving employee performance. Professional ethics refers to a set of values, norms, and behavioral standards that guide employees in carrying out their duties and responsibilities professionally. The research employs a descriptive method with a qualitative approach through literature review and analysis of relevant sources. The findings indicate that the effective implementation of professional employment ethics, including integrity, discipline, responsibility, honesty, and teamwork, contributes to the creation of a positive work environment and enhances employee productivity and performance quality. Furthermore, the consistent application of professional ethics can increase employee loyalty, work motivation, and trust between the company and its employees. Therefore, professional employment ethics play a significant role in supporting organizational goals and strengthening corporate competitiveness.

Keywords: Professional Ethics, Employment Ethics, Employee Performance, Professionalism, PT Astra International Tbk.

LATAR BELAKANG

Etika profesi merupakan salah satu aspek penting dalam dunia kerja yang berfungsi sebagai pedoman bagi setiap individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Penerapan etika profesi tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan perusahaan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai moral yang harus dimiliki oleh setiap karyawan. Dalam lingkungan kerja yang semakin kompetitif, etika profesi menjadi faktor yang mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara karyawan dan perusahaan. Karyawan yang memiliki pemahaman yang baik mengenai etika profesi cenderung menunjukkan perilaku kerja yang bertanggung jawab dan berintegritas. Hal tersebut berdampak positif terhadap produktivitas dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Oleh karena itu, etika profesi menjadi salah satu elemen yang tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan kinerja karyawan (Anggraini, E. S. 2025).

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan profesional. Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja karyawan yang dimiliki. Kinerja yang optimal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma dan nilai perusahaan. Etika profesi berperan dalam membentuk karakter karyawan agar mampu bekerja secara jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Dengan adanya etika profesi yang diterapkan secara konsisten, perusahaan dapat menciptakan budaya kerja yang positif. Budaya kerja yang baik pada akhirnya akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia, PT Astra International Tbk memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan nilai-nilai profesionalisme dan etika kerja. Perusahaan ini menyadari bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya bergantung pada strategi dan teknologi, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Penerapan etika profesi menjadi bagian penting dalam membangun budaya organisasi yang sehat dan berkelanjutan. Melalui berbagai kebijakan dan pedoman perilaku kerja, perusahaan berupaya memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugas sesuai dengan standar etika yang berlaku. Langkah tersebut dilakukan untuk menjaga reputasi perusahaan sekaligus meningkatkan efektivitas kerja. Dengan demikian, etika profesi menjadi salah satu fondasi utama dalam mendukung keberhasilan perusahaan.

Etika profesi dalam lingkungan kerja mencakup berbagai aspek seperti kejujuran, integritas, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi karyawan dalam berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, maupun pihak eksternal perusahaan. Ketika nilai-nilai etika diterapkan secara konsisten, maka akan tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Sebaliknya, rendahnya kesadaran terhadap etika profesi dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang berdampak pada menurunnya kinerja organisasi. Konflik internal, pelanggaran aturan, serta rendahnya motivasi kerja merupakan beberapa contoh dampak negatif yang dapat muncul. Oleh karena itu, penerapan etika profesi perlu mendapatkan perhatian yang serius dari setiap perusahaan.

Kinerja karyawan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja yang baik mencerminkan kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Berbagai faktor dapat memengaruhi tingkat kinerja karyawan, salah satunya adalah penerapan etika profesi. Karyawan yang bekerja berdasarkan prinsip etika cenderung memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaannya. Mereka juga lebih mampu menjaga kualitas pekerjaan serta menjalin hubungan kerja yang positif dengan lingkungan sekitarnya. Kondisi tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas Perusahaan (Sinaga, M. P. 2025).

Penerapan etika profesi juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan antara perusahaan dan karyawan. Kepercayaan yang terbangun dengan baik akan menciptakan hubungan kerja yang lebih harmonis dan saling mendukung. Karyawan yang merasa dihargai dan diperlakukan secara adil akan memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam bekerja. Selain itu, penerapan etika profesi dapat mengurangi risiko terjadinya pelanggaran yang merugikan perusahaan. Dengan adanya kesadaran etis yang kuat, setiap karyawan akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dan bertindak. Hal ini menunjukkan bahwa etika profesi memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat (Anggraini, E. S. 2025).

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan perlu terus memperkuat implementasi etika profesi di lingkungan kerja. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan, sosialisasi kebijakan, serta pengawasan yang berkelanjutan. Pendidikan etika profesi penting diberikan agar karyawan memahami standar perilaku yang diharapkan oleh perusahaan. Selain itu, pimpinan perusahaan juga harus menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai etika di tempat kerja. Keteladanan dari pimpinan akan memudahkan proses internalisasi nilai-nilai etika kepada seluruh karyawan. Dengan demikian, budaya kerja yang profesional dapat terbentuk secara lebih efektif (Silaban, B. 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa etika profesi memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kinerja karyawan. Penerapan etika profesi yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang produktif, meningkatkan motivasi kerja, serta memperkuat komitmen karyawan terhadap perusahaan. PT Astra International Tbk sebagai perusahaan besar telah menjadikan etika profesi sebagai salah satu prinsip penting dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan etika profesi kepegawaian menjadi penting untuk mengetahui kontribusinya terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan gambaran mengenai pentingnya etika profesi dalam dunia kerja modern. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan etika profesi kepegawaian dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Data penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai sumber yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen perusahaan yang berkaitan dengan etika profesi serta manajemen sumber daya manusia. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi konsep, teori, dan praktik penerapan etika profesi dalam lingkungan kerja. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara etika profesi dan kinerja karyawan.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah terkumpul diseleksi berdasarkan relevansi dengan fokus penelitian sehingga diperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan proses interpretasi dan analisis. Hasil analisis digunakan untuk menjelaskan bagaimana penerapan etika profesi kepegawaian di PT Astra International Tbk dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan. Melalui metode ini diharapkan diperoleh hasil penelitian yang objektif dan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya etika profesi dalam dunia kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan etika profesi kepegawaian merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di lingkungan perusahaan. Di PT Astra International Tbk, etika profesi dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari. Nilai-nilai etika yang diterapkan tidak hanya berfungsi sebagai aturan perilaku, tetapi juga sebagai landasan dalam pengambilan keputusan. Karyawan dituntut untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung tinggi integritas. Penerapan nilai tersebut membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan produktif. Dengan adanya standar etika yang jelas, perusahaan dapat mengarahkan seluruh karyawan pada tujuan yang sama. Integritas merupakan salah satu nilai utama dalam etika profesi yang diterapkan di perusahaan. Integritas mencerminkan kesesuaian antara tindakan, ucapan, dan nilai yang dianut oleh seorang karyawan. Karyawan yang memiliki integritas tinggi akan menjalankan pekerjaannya dengan jujur dan bertanggung jawab. Sikap tersebut mampu meningkatkan kepercayaan antara karyawan dengan manajemen perusahaan. Selain itu, integritas juga membantu meminimalkan terjadinya pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, integritas menjadi fondasi penting dalam mendukung peningkatan kinerja karyawan.

Disiplin kerja menjadi aspek lain yang menunjukkan keberhasilan penerapan etika profesi di lingkungan perusahaan. Kedisiplinan tercermin melalui kepatuhan terhadap jam kerja, aturan perusahaan, dan target pekerjaan yang telah ditetapkan. Karyawan yang disiplin cenderung mampu menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan sesuai standar yang berlaku. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap efektivitas operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan karyawan, semakin baik pula hasil kerja yang dapat dicapai. Dengan demikian, disiplin menjadi salah satu indikator keberhasilan penerapan etika profesi (Kautsar, N., & Husna, J. 2025). Tanggung jawab kerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari etika profesi kepegawaian. Setiap karyawan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Tanggung jawab tidak hanya berkaitan dengan penyelesaian pekerjaan, tetapi juga dengan kesediaan menerima konsekuensi atas setiap tindakan yang dilakukan. Di PT Astra International Tbk, nilai tanggung jawab terus ditanamkan melalui budaya kerja yang profesional. Karyawan didorong untuk memiliki kesadaran bahwa keberhasilan perusahaan bergantung pada kontribusi setiap individu. Hal ini mendorong terciptanya kinerja yang lebih optimal (Anggraini, E. S. 2025).

Penerapan etika profesi juga terlihat dalam hubungan kerja antarpegawai. Hubungan kerja yang baik dapat tercipta apabila setiap individu saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Sikap saling menghormati membantu mengurangi konflik yang dapat menghambat produktivitas kerja.

Lingkungan kerja yang harmonis memberikan kenyamanan bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, komunikasi yang efektif juga lebih mudah terjalin ketika setiap individu menjunjung tinggi etika profesi. Kondisi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Kejujuran merupakan salah satu nilai etika yang sangat penting dalam dunia kerja. Karyawan yang jujur akan menyampaikan informasi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya tanpa melakukan manipulasi data. Sikap jujur sangat diperlukan dalam menjaga kredibilitas perusahaan di mata berbagai pihak. Kejujuran juga membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang akurat. Dengan adanya budaya kejujuran, risiko terjadinya penyimpangan dapat diminimalkan. Oleh sebab itu, kejujuran menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja karyawan (Panjang Ladanu 2025).

Penerapan etika profesi turut memengaruhi tingkat motivasi kerja karyawan. Karyawan yang bekerja dalam lingkungan yang menjunjung tinggi nilai etika cenderung merasa lebih dihargai dan dihormati. Perasaan tersebut dapat meningkatkan semangat kerja dan loyalitas terhadap perusahaan. Motivasi yang tinggi mendorong karyawan untuk memberikan kontribusi terbaik dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Selain itu, suasana kerja yang positif juga mampu meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Dengan demikian, etika profesi memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan motivasi kerja.

Budaya organisasi yang kuat merupakan hasil dari penerapan etika profesi yang konsisten. Budaya organisasi yang baik akan membentuk pola perilaku positif di antara para karyawan. Di PT Astra International Tbk, budaya kerja yang profesional menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan daya saing. Karyawan yang memahami budaya organisasi akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja. Mereka juga memiliki pemahaman yang sama mengenai nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi. Hal tersebut berdampak pada peningkatan efektivitas kerja dan pencapaian tujuan perusahaan.

Etika profesi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Karyawan yang memiliki kesadaran etis akan berusaha memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan standar perusahaan. Pelayanan yang berkualitas mampu meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat citra perusahaan. Kepuasan pelanggan menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, penerapan etika profesi tidak hanya berdampak pada kinerja internal tetapi juga pada hubungan eksternal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa etika profesi memiliki manfaat yang luas bagi organisasi.

Dalam pelaksanaan pekerjaan, kerja sama tim menjadi salah satu aspek yang sangat dipengaruhi oleh etika profesi. Karyawan yang memahami pentingnya etika akan lebih mudah bekerja sama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan tugas. Kerja sama yang baik memungkinkan penyelesaian pekerjaan dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, kerja sama tim juga membantu meningkatkan kreativitas dalam mencari solusi atas berbagai permasalahan. Lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi akan memberikan dampak positif terhadap produktivitas perusahaan. Oleh karena itu, etika profesi menjadi faktor yang mendukung terciptanya kerja sama yang efektif.

Penerapan etika profesi dapat mengurangi risiko terjadinya pelanggaran dan tindakan yang merugikan perusahaan. Karyawan yang memiliki pemahaman etika yang baik akan lebih berhati-hati dalam bertindak. Mereka akan mempertimbangkan dampak dari setiap keputusan yang diambil. Kesadaran tersebut membantu mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang maupun tindakan tidak etis lainnya. Dengan berkurangnya pelanggaran, perusahaan dapat menjaga stabilitas operasional dan reputasinya. Kondisi ini memberikan keuntungan jangka panjang bagi organisasi.

Perusahaan yang menerapkan etika profesi secara konsisten cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dari para pemangku kepentingan. Kepercayaan tersebut berasal dari komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab. Karyawan memiliki peran penting dalam menjaga kepercayaan tersebut melalui perilaku kerja yang profesional. Semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dimiliki perusahaan, semakin besar peluang untuk berkembang dan bersaing di pasar. Oleh karena itu, penerapan etika profesi menjadi investasi yang penting bagi keberlangsungan perusahaan. Dampaknya tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek tetapi juga dalam jangka (Panjang Ladanu 2025).

Pelatihan dan pembinaan etika profesi menjadi salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pelatihan, karyawan dapat memahami standar

perilaku yang diharapkan oleh perusahaan. Program pembinaan juga membantu meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya etika dalam menjalankan pekerjaan. Dengan pemahaman yang baik, karyawan akan lebih mudah menerapkan nilai-nilai etika dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas kerja dan profesionalisme. Oleh karena itu, pelatihan etika menjadi bagian penting dalam pengembangan karyawan.

Kepemimpinan memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan penerapan etika profesi di lingkungan kerja. Pemimpin yang memberikan teladan positif akan lebih mudah mengarahkan bawahannya untuk menerapkan nilai-nilai etika. Keteladanan menjadi salah satu cara yang efektif dalam membangun budaya kerja yang profesional. Karyawan cenderung meniru perilaku yang ditunjukkan oleh atasan mereka. Oleh karena itu, pemimpin harus mampu menunjukkan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, penerapan etika profesi dapat berjalan lebih optimal.

Etika profesi juga berkontribusi dalam meningkatkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Karyawan yang merasa diperlakukan secara adil dan profesional akan memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap organisasi. Loyalitas tersebut tercermin dalam kesediaan untuk memberikan kontribusi maksimal bagi perusahaan. Selain itu, tingkat perpindahan karyawan juga dapat ditekan melalui penerapan etika yang baik. Kondisi ini menguntungkan perusahaan karena dapat menjaga stabilitas tenaga kerja. Dengan demikian, etika profesi menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlangsungan organisasi.

Kinerja karyawan yang tinggi merupakan hasil dari berbagai faktor yang saling berkaitan, termasuk penerapan etika profesi. Karyawan yang bekerja berdasarkan nilai-nilai etika cenderung memiliki sikap positif terhadap pekerjaan. Mereka lebih bertanggung jawab, disiplin, dan berorientasi pada kualitas hasil kerja. Sikap tersebut berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas individu maupun kelompok. Semakin baik penerapan etika profesi, semakin besar peluang perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, etika profesi menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan kinerja.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan etika profesi di PT Astra International Tbk memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek organisasi. Dampak tersebut meliputi peningkatan disiplin kerja, kualitas pelayanan, motivasi kerja, loyalitas, dan produktivitas karyawan. Nilai-nilai etika yang diterapkan secara konsisten mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan profesional. Lingkungan kerja yang positif memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang secara optimal. Selain itu, perusahaan juga memperoleh manfaat berupa meningkatnya kepercayaan dari berbagai pihak. Hal ini menunjukkan bahwa etika profesi memiliki nilai strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Penerapan etika profesi kepegawaian dapat dianggap sebagai salah satu strategi penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama menjadi dasar bagi terciptanya budaya kerja yang berkualitas. Budaya kerja yang baik akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan berkelanjutan. Keberhasilan perusahaan dalam menerapkan etika profesi juga menunjukkan pentingnya peran sumber daya manusia dalam mendukung keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus memperkuat implementasi etika profesi melalui berbagai program pembinaan dan pengembangan. Dengan cara tersebut, peningkatan kinerja karyawan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

KESIMPULAN

Penerapan etika profesi kepegawaian di PT Astra International Tbk memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Nilai-nilai etika seperti integritas, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan profesionalisme mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi serta loyalitas karyawan, dan mendukung tercapainya produktivitas yang optimal. Penerapan etika profesi yang dilakukan secara konsisten juga membantu mengurangi pelanggaran, memperkuat budaya organisasi, meningkatkan kualitas pelayanan, serta membangun kepercayaan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, etika profesi tidak hanya berfungsi sebagai pedoman perilaku kerja, tetapi juga sebagai faktor strategis yang berkontribusi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi dan mempertahankan daya saing di tengah perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. S., Gaol, R. L., Nadira, N., & Siahaan, R. (2025). Pemahaman guru terhadap kode etik profesi kependidikan: Studi kasus guru SMA Negeri 2 Binjai. *Indonesian Journal of Learning Studies*, 5(2), 94-101.
- Ladanu, S. H., Pamungkas, D. B. P., & Satyadharma, M. (2025). Etika Profesi Insinyur sebagai Pilar Good Governance dalam Pelayanan Publik. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 102-110.
- Kautsar, N., & Husna, J. (2025). Etika Profesi dan Penerapan Pelaksanaan Jam Kerja di Perpustakaan Akademik: Studi Kasus di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 9(2), 191-204.
- Sinaga, M. P. (2025). Etika Profesi Dan Manajemen Konflik Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Sekolah: Studi Kasus Smp Satu Atap Negeri 3 Nainggolan Kabupaten Samosir. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 7(3), 823-834.
- Silaban, B. (2025). Etika Profesi Sebagai Instrumen Manajemen Dalam Pengendalian Konflik Internal Dan Optimalisasi Kinerja Ekonomi Di Organisasi Pemerintah Daerah Tapanuli Utara. *Manajemen: Jurna*